

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH DAN MANUSIA BERSATU MELALUI
ROH ALLAH, PARTIKEL ALLAH
DAN ENERGI ALLAH**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ALLAH DAN MANUSIA BERSATU MELALUI ROH ALLAH,
PARTIKEL ALLAH DAN ENERGI ALLAH**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang Allah dan manusia bersatu melalui roh Allah, partikel Allah dan energi Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Allah dan manusia bersatu melalui roh Allah, partikel Allah dan energi Allah, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang Allah dan manusia bersatu melalui roh Allah, partikel Allah dan energi Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhanmu. (Ar Ruum : 30: 8)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Allah dan manusia bersatu melalui roh Allah, partikel Allah dan energi Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah dan manusia bersatu melalui roh Allah, partikel Allah dan energi Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ALLAH DAN MANUSIA BERSATU MELALUI ROH ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ENERGI ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*"...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*"...*Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)*.

Ternyata, disini Allah membukakan dengan lebar rahasia Allah tentang "...*Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*".

Nah, deklarasi Allah, apa saja yang ada di "...*tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*" adalah "...*seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*".

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menciptakan apa saja yang ada di "...*tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*"...*seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)*".

Nah, apa saja yang ada di "...*tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*"...*seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* karena, "...*Allah...menjadikan langit dan bumi...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)*".

Artinya, "...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8) adalah, apa saja yang ada di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) bisa dipelajari, dihitung, diteliti dan dibuktikan secara empiris.

Nah sekarang,karena apa saja yang ada di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) adalah "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3), maka di dalam wujud Allah juga "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3).

Artinya, di dalam wujud Allah ada yang kekal dan ada yang tidak kekal.

Apa yang kekal yang ada di dalam wujud Allah ?

Nah, yang kekal di dalam wujud Allah adalah energi Allah, quark dan partikel Allah. "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115).

Energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik diperlukan oleh partikel Allah yang juga sangat kecil sekali, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, dengan partikel Allah yang mempergunakan energi Allah dengan kecepatan yang luar biasa itu, maka "...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah... (Al Baqarah : 2: 115).

Sebagian besar manusia di dunia belum mengerti, termasuk umat Islam di dunia, belum mengerti, bahwa sebenarnya Allah, mempunyai partikel Allah yang mempergunakan energi Allah dengan kecepatan yang luar biasa. Ini bisa dibuktikan secara empiris, artinya secara ilmu pengetahuan dan secara eksperimen.

Sekarang, apa yang tidak kekal yang ada di dalam wujud Allah ?

Nah, yang tidak kekal yang ada di dalam wujud Allah adalah "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17).

Mengapa "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) tidak kekal ?

Karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atom-atom ini hidupnya sampai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun, karena tenaga nuklir yang mengikat quark quark didalam atom menghilang, kembali menjadi energi.

Jadi, sebenarnya, dengan mempergunakan hukum "...seimbang...(Al Mulk : 67: 3) wujud Allah ada. Artinya, wujud Allah ada, karena didalam wujud Allah ada unsur yang kekal dan tidak kekal.

Sebagaimana Allah menciptakan "...tujuh langit... (Al Mulk : 67: 3)"...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)

Nah, ternyata, wujud Allah dalam bentuk unsur yang kekal dan tidak kekal, yaitu energi Allah, quark, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Kami...*(Maryam : 19: 17) ada di dalam diri manusia.

Atau dengan kata lain, Allah ada dalam diri manusia, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(Maryam : 19: 17)

Mengapa Allah ada dalam diri manusia, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku*..." (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah*..." (*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Kami*..." (*Maryam* : 19: 17) ?

Karena manusia dibangun dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom, termasuk atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Adapun atom dibangun dengan quark, quark dibentuk oleh energi Allah dan partikel Allah.

Ini yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar manusia dan oleh seluruh muslim di dunia

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku*..." (*Shaad* : 38: 72) "...*Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang*..." (*Al Mulk* : 67: 3) "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah*..." (*Al Baqarah* : 2: 115) "...*Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan*..." (*Ar Ruum* : 30: 8)

Ternyata, disini Allah membukakan dengan lebar rahasia Allah tentang "...*Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang*..." (*Al Mulk* : 67: 3)

Nah, deklarasi Allah, apa saja yang ada di "...*tujuh langit*..." (*Al Mulk* : 67: 3) adalah "...*seimbang*..." (*Al Mulk* : 67: 3)

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menciptakan apa saja yang ada di "...*tujuh langit*..." (*Al Mulk* : 67: 3) "...*seimbang*..." (*Al Mulk* : 67: 3) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq dan waktu yang ditentukan*..." (*Ar Ruum* : 30: 8)

Nah, apa saja yang ada di "...*tujuh langit*..." (*Al Mulk* : 67: 3) "...*seimbang*..." (*Al Mulk* : 67: 3) karena, "...*Allah...menjadikan langit dan bumi...dengan haq dan waktu yang ditentukan*..." (*Ar Ruum* : 30: 8)

Artinya, "...*dengan haq dan waktu yang ditentukan*..." (*Ar Ruum* : 30: 8) adalah, apa saja yang ada di "...*tujuh langit*..." (*Al Mulk* : 67: 3) bisa dipelajari, dihitung, diteliti dan dibuktikan secara empiris.

Nah sekarang,karena apa saja yang ada di "...*tujuh langit*..." (*Al Mulk* : 67: 3) adalah "...*seimbang*..." (*Al Mulk* : 67: 3), maka di dalam wujud Allah juga "...*seimbang*..." (*Al Mulk* : 67: 3).

Artinya, di dalam wujud Allah ada yang kekal dan ada yang tidak kekal.

Apa yang kekal yang ada di dalam wujud Allah ?

Nah, yang kekal di dalam wujud Allah adalah energi Allah, quark dan partikel Allah. "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah*..." (*Al Baqarah* : 2: 115)

Energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik diperlukan oleh partikel Allah yang juga sangat kecil sekali, hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan lebih dari kecapatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, dengan partikel Allah yang mempergunakan energi Allah dengan kecepatan yang luar biasa itu, maka "...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah... (*Al Baqarah* : 2: 115).

Sebagian besar manusia di dunia belum mengerti, termasuk umat Islam di dunia, belum mengerti, bahwa sebenarnya Allah, mempunyai partikel Allah yang mempergunakan energi Allah dengan kecepatan yang luar biasa. Ini bisa dibuktikan secara empiris, artinya secara ilmu pengetahuan dan secara eksperimen.

Sekarang, apa yang tidak kekal yang ada di dalam wujud Allah ?

Nah, yang tidak kekal yang ada di dalam wujud Allah adalah "...**roh Ku**... (*Shaad* : 38: 72) atau "...**roh Allah**... (*Shaad* : 38: 72) atau "...**roh Kami**... (*Maryam* : 19: 17)

Mengapa "...**roh Ku**... (*Shaad* : 38: 72) atau "...**roh Allah**... (*Shaad* : 38: 72) atau "...**roh Kami**... (*Maryam* : 19: 17) tidak kekal ?

Karena "...**roh Ku**... (*Shaad* : 38: 72) atau "...**roh Allah**... (*Shaad* : 38: 72) atau "...**roh Kami**... (*Maryam* : 19: 17) dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atom-atom ini hidupnya sampai usia 10 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 tahun, karena tenaga nuklir yang mengikat quark quark didalam atom menghilang, kembali menjadi energi.

Jadi, sebenarnya, dengan mempergunakan hukum "...**seimbang**... (*Al Mulk* : 67: 3) wujud Allah ada. Artinya, wujud Allah ada, karena didalam wujud Allah ada unsur yang kekal dan tidak kekal.

Sebagaimana Allah menciptakan "...**tujuh langit**... (*Al Mulk* : 67: 3)"...**seimbang**... (*Al Mulk* : 67: 3)

Nah, ternyata, wujud Allah dalam bentuk unsur yang kekal dan tidak kekal, yaitu energi Allah, quark, partikel Allah dan "...**roh Ku**... (*Shaad* : 38: 72) atau "...**roh Allah**... (*Shaad* : 38: 72) atau "...**roh Kami**... (*Maryam* : 19: 17) ada di dalam diri manusia.

Atau dengan kata lain, Allah ada dalam diri manusia, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...**roh Ku**... (*Shaad* : 38: 72) atau "...**roh Allah**... (*Shaad* : 38: 72) atau "...**roh Kami**... (*Maryam* : 19: 17)

Mengapa Allah ada dalam diri manusia, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...**roh Ku**... (*Shaad* : 38: 72) atau "...**roh Allah**... (*Shaad* : 38: 72) atau "...**roh Kami**... (*Maryam* : 19: 17) ?

Karena manusia dibangun dengan 7 00000000 00000000 00000000 atom, termasuk atom karbon, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom oksigen.

Adapun atom dibangun dengan quark, quark dibentuk oleh energi Allah dan partikel Allah.

Ini yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar manusia dan oleh seluruh muslim di dunia

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se